

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Perancangan Sistem Informasi Rekam Medis merupakan pengembangan dari sistem yang sedang berjalan. Berdasarkan uraian dari penjelasan yang telah dikemukakan pada bab-bab sebelumnya maka penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa Sistem Informasi di Klinik Lentrhaka yang sedang berjalan, masih menggunakan sistem manual sehingga mengakibatkan pelayanan masih kurang optimal, oleh karena itu dengan sistem baru yang dibuat diharapkan dapat mendukung pembenahan pelayanan di klinik menjadi lebih baik. Dalam skripsi yang telah dibuat dengan judul “IMPLEMENTASI SISTEM REKAM MEDIS RUMAH SAKIT UMUM DAERAH DEPATI HAMZAH PANGKALPINANG MENGGUNAKAN MODEL AGILE” dimana implementasi sistem tersebut meliputi :

1. Dengan adanya sistem informasi rekam medis pada RSUD Depati Hamzah yang dapat mencatat informasi data pasien dan mencari data pasien serta dibangun dengan berbasis web maka diharapkan mempercepat dalam hal pencarian data pasien dan penginputan data pasien.
2. Dengan adanya sistem informasi rekam medis pada RSUD Depati Hamzah di bagian pemeriksaan (bagian medis) yang dapat diagnosa status pasien (rekam medis) diharapkan bagian pemeriksaan dapat melakukan pemeriksaan pasien dengan lebih efektif.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pengalaman yang diperoleh selama proses pengembangan sistem informasi rekam medis, penulis ingin memberikan beberapa saran untuk pengembangan dan peningkatan sistem ini di masa depan:

1. Melakukan pemeliharaan dan pembaruan sistem secara berkala, teknologi terus berkembang, dan kebutuhan organisasi juga berubah dari waktu ke waktu. Oleh karena itu, penting untuk melakukan pemeliharaan rutin dan pembaruan sistem agar tetap sesuai dengan kebutuhan dan tuntutan terkini.
2. Mengintegrasikan sistem dengan sistem lainnya: Untuk meningkatkan keterhubungan dan kegunaan sistem, perlu dipertimbangkan integrasi dengan sistem lain yang digunakan. Misalnya, integrasi dengan sistem BPJS kesehatan.
3. Menerapkan keamanan data yang ketat, berkas yang diarsipkan mengandung informasi yang sensitif. Oleh karena itu, perlu menerapkan keamanan data yang memadai, seperti penggunaan hak akses berbasis peran, enkripsi data, dan perlindungan dari ancaman keamanan siber

